

Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 di Desa Cikadu

Chandra Alimin¹⁾, Dehan Indrawahyu²⁾, Ichsan Budiman³⁾, Mia Armia⁴⁾, Nurul Sofiah⁵⁾

¹⁾Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: candraalimin203@gmail.com

²⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dehaniw3@gmail.com

³⁾Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ichsanbudiman@uinsgd.ac.id

⁴⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: miaarmiati48@gmail.com

⁵⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sofiahnurul4@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah menjadi ancaman besar yang terjadi secara global. Mobilitas manusia yang tinggi mengakibatkan virus ini dapat menyebar secara cepat ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, diantaranya kebijakan mengenai vaksinasi COVID-19. Pelaksanaan vaksinasi ini ternyata masih banyak mengalami kendala dari masyarakat. Kendala tersebut juga dialami oleh pihak aparat desa Cikadu, kecamatan Cibatu, kabupaten Purwakarta dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Adapun, teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan conclusion drawing. Hasil dari penelitian ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Hal ini dibuktikan oleh data laporan cepat capaian vaksinasi COVID-19 pada tanggal 13 Agustus 2021 di desa Cikadu dengan target sasaran yang telah divaksin mencapai 334 peserta dari target sasaran awal sebanyak 450 peserta.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Vaksinasi COVID-19, Penelitian.

Abstract

The COVID-19 pandemic has become a major global threat. High human mobility has resulted in this virus being able to spread rapidly throughout the world, including in Indonesia. Various efforts have been made by the government, including policies regarding COVID-19 vaccination. The implementation of this vaccination is still experiencing many obstacles from the community. This obstacle was also experienced by the Cikadu village apparatus, Cibatu sub-district, Purwakarta district in providing understanding to the public about the importance of COVID-19 vaccination. The purpose of this study is to educate the public on the importance of COVID-19 vaccination as an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and literature study. Meanwhile, the data analysis techniques in this study are data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study are in the form of increasing public understanding of the importance of COVID-19 vaccination as an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. This is evidenced by the rapid report data on the achievement of COVID-19 vaccination on August 13, 2021 in Cikadu village with the target that the vaccinated reached 334 participants from the initial target of 450 participants.

Keywords: COVID-19 Pandemic, COVID-19 Vaccination, Research.

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China muncul pertama kalinya *Coronavirus Disease* atau sering disebut virus COVID-19 yaitu penyakit infeksi virus SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernapasan manusia (Inherni, 2021). Penyakit ini dapat menyerang siapa saja tanpa terkecuali. Virus ini mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan manusia bagian bawah lalu berkembang menjadi sindrom pernapasan akut yang parah. Penyakit ini akan lebih berbahaya hingga menyebabkan kematian jika diderita oleh orang lanjut usia atau orang yang memiliki penyakit bawaan (Komorbid). Adapun beberapa penyakit bawaan yang dapat meningkatkan faktor resiko COVID-19, diantaranya asma, jantung, hipertensi, kanker, gagal ginjal, dan lain-lain (Monardo, 2021).

Sebagaimana diketahui, pandemi ini telah menjadi ancaman besar yang terjadi secara global. Mobilitas manusia yang sangat tinggi dan didukung oleh kondisi transportasi masa kini yang dapat menghubungkan banyak kota di dunia mengakibatkan virus yang menyerang sistem pernapasan ini dapat menyebar secara luas dan cepat ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Kasus konfirmasi pertama COVID-19 diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada awal Maret, 2020 (Andriadi, 2021). Seperti negara-negara lain di dunia, pandemi ini telah menimbulkan kerugian yang begitu besar dalam kehidupan kita. Masalah yang berawal dari kesehatan kemudian bertambah luas dan mempengaruhi berbagai

aspek kehidupan manusia, diantaranya aspek pendidikan, sosial, budaya, pariwisata, dan perekonomian di Indonesia.

Virus COVID-19 telah menimbulkan kekhawatiran yang besar di berbagai negara di dunia. Dalam rangka memutus mata rantai virus COVID-19, berbagai upaya dikeluarkan oleh pemerintah, diantaranya kebijakan mengenai PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *social distancing* seperti penerapan protokol kesehatan, *work from home* (bekerja dari rumah), pembelajaran dari rumah, beribadah di rumah, menutup akses untuk keluar daerah, serta menutup berbagai tempat yang mengundang keramaian (pasar, mall, restraurant) dan lain sebagainya (Inherni, 2021).

Dewasa ini, pandemi COVID-19 tidak hanya terjadi di perkotaan, masyarakat pedesaan pun juga turut merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Melihat begitu banyaknya dampak yang dirasakan oleh masyarakat serta tingginya angka penyebaran COVID-19, pemerintah mengeluarkan adanya kebijakan mengenai vaksinasi COVID-19.

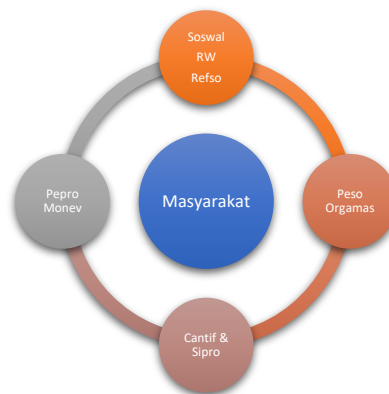
Kunci penting penanggulangan COVID-19 pada saat ini yaitu dengan melakukan vaksinasi COVID-19 yang mana dapat menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) pada masyarakat. Oleh karena itu, para pakar, perusahaan produsen, dan badan internasional di berbagai negara di dunia berusaha dengan keras agar vaksin ini dapat segera tersedia (Aditama, 2020). Dalam hal ini, vaksin tidak hanya berperan untuk melindungi masyarakat yang telah divaksinasi, namun juga dapat memutus mata rantai/penyebaran penyakit dalam suatu populasi (Maryani, 2021).

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia ternyata masih banyak mengalami kendala/hambatan dari masyarakat. Sebagian masyarakat di Indonesia mendukung program vaksinasi COVID-19, namun tidak sedikit dari mereka yang meragukan efektivitas dan keamanan vaksin COVID-19. Beberapa diantaranya bahkan menolak untuk divaksin. Kendala/hambatan tersebut juga dialami oleh pihak aparat desa Cikadu, kecamatan Cibatu, kabupaten Purwakarta dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat di desa Cikadu akan pentingnya vaksinasi COVID-19.

Dalam hal ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 209 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program sosialisasi mengenai "Pentingnya Vaksinasi COVID-19 sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19" kepada masyarakat di desa Cikadu, kecamatan Cibatu, kabupaten Purwakarta. Adapun program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan informasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan foto. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data, dan conclusion drawing. Adapun, tahapan pelaksanaan program kegiatan/pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Peta Konsep Pengabdian

Berdasarkan gambar 1, dapat dijelaskan terdapat empat jenis metode yang digunakan. Metode yang pertama yaitu sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial. Pada tahap ini, mahasiswa KKN-209 melakukan sosialisasi awal dan refleksi sosial kepada pihak desa, tokoh masyarakat dan masyarakat di desa Cikadu. Dalam hal ini, kami melakukan silaturahmi dan memperkenalkan diri dalam rangka untuk meminta izin agar pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun silaturahmi ini dilakukan kepada pihak desa Cikadu, karang taruna, tokoh agama, dan tokoh pendidikan.

Metode yang kedua yaitu pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa KKN-209 melakukan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat di desa Cikadu. Dalam hal ini, kami mencari dan mengumpulkan data serta informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat di desa Cikadu.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Cikadu

No.	RT	Jumlah KK/RT	RW	Jumlah KK/RW
1	01	52		

2	02	78	01	188
3	03	58		
4	04	106	02	237
5	05	66		
6	06	65		
7	07	65	03	187
8	08	65		
9	09	57		
10	10	81	04	233
11	11	63		
12	12	89		
Total	12	845	4	845 KK

Tabel 2. Demografi wilayah desa Cikadu

Jumlah Kepala Keluarga	845 KK
Jumlah Penduduk	2.279 jiwa
Laki-Laki	1.126 orang
Perempuan	1.153 orang

Tabel 3. Sarana dan Prasarana

No.	Sektor	Jumlah
1.	Pendidikan	1 Sekolah Dasar 2 PAUD
2.	Keagamaan	2 Masjid
3.	Olahraga	1 Lapangan bulu tangkis 1 Lapangan bola volly
4.	Kesehatan	5 Posyandu

Mayoritas masyarakat di desa Cikadu memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Cikadu di masa pandemi ini yaitu: (a) Kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi, (b) Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19, dan (c) Merosotnya UMKM di masa pandemi.

Metode yang ketiga yaitu perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini, kami melakukan perencanaan program yang diperoleh melalui hasil kajian masalah dan analisa potensi pada saat pemetaan sosial. Adapun program yang kami jalankan yaitu mengenai sosialisasi pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19.

Metode selanjutnya yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap ini, kami melaksanakan program sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat didampingi oleh pihak Desa Cikadu melakukan sosialisasi dengan teknik pengambilan sampel melalui pengisian kuisioner kepada warga RW 04 serta sosialisasi secara langsung (door to door).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 209 UIN Sunan Gunung Djati Bandung didampingi oleh Bapak Kadus II yaitu Bapak Wawan Ridwan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021.

Adapun, tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara: (a) Kami melakukan pengambilan sampel melalui pengisian kuisioner kepada warga RW 04 di desa Cikadu sejumlah 15 orang untuk diwawancarai, (b) Setelah kegiatan pengambilan sampel selesai dilakukan, kami melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung (*door to door*) disertai dengan pembagian undangan vaksin kepada warga desa Cikadu. Dalam hal ini, kami melakukan sosialisasi dengan mengajak masyarakat agar tidak takut untuk melaksanakan vaksinasi yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 13 Agustus 2021 di Balai Desa Cikadu.



Gambar 1. Sosialisasi Bersama Warga.



Gambar 2. Pendataan

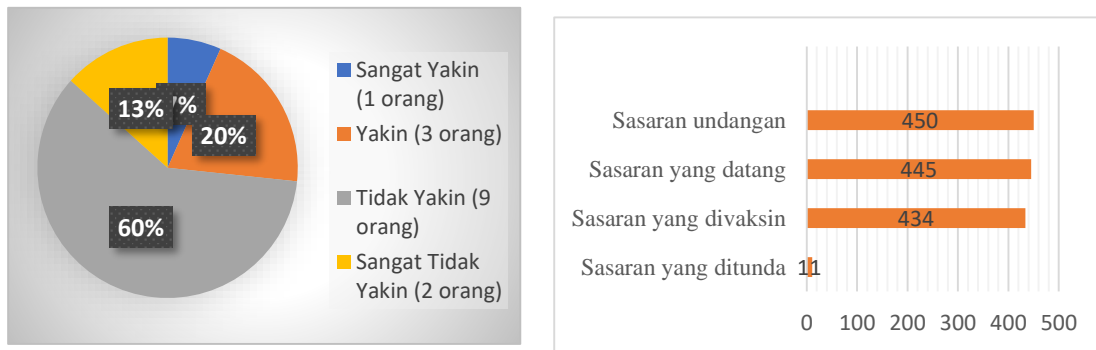


Gambar 3. Evaluasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi COVID-19 dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-209 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Perencanaan dan pelaksanaan program ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman masyarakat di desa Cikadu akan pentingnya vaksinasi COVID-19. Adapun, pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan virus COVID-19.

Berikut ini merupakan hasil data pengambilan sampel yang diperoleh dalam kegiatan sosialisasi, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Pengisian Data dan Presentase Kuisisioner Mengenai Pemahaman Masyarakat Akan Pentingnya Vaksinasi.

Pada gambar grafik di atas, data sampel yang ada menunjukkan bahwa angka ketidakpercayaan masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang bersedia untuk divaksin. Dalam hal ini, minimnya pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 disebabkan oleh banyaknya berita palsu (*hoax*) yang beredar luas di masyarakat. Selain itu, banyak masyarakat yang tidak percaya akan keberadaannya. Beberapa kalangan masyarakat menilai bahwa virus Corona hanyalah propaganda/konspirasi untuk mencari keuntungan semata. Penyebab lain yang membuat masyarakat enggan divaksin yaitu disebabkan oleh kurangnya informasi terkait vaksinasi COVID-19.

Adapun, kegiatan sosialisasi selanjutnya dilakukan secara langsung (*door to door*) disertai dengan pembagian undangan vaksin kepada warga desa Cikadu. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu masyarakat di desa Cikadu yang mendapatkan undangan vaksin untuk kegiatan vaksinasi di Desa Cikadu pada hari Jum'at, 13 Agustus 2021. Pada gambar di atas juga menunjukkan adanya indeks minat vaksin yang tinggi di Desa Cikadu. Dalam hal ini, pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, kami melakukan sosialisasi dengan dibantu oleh pihak aparat desa Cikadu.

Hasil dari penelitian ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19. Hal ini dibuktikan oleh data laporan cepat capaian vaksinasi COVID-19 dengan target sasaran yang telah divaksin mencapai 334 sasaran dari target sasaran awal sebanyak 450 sasaran/undangan. Dalam hal ini, jika dibandingkan dengan hasil pengambilan data sampel sebelumnya, menunjukkan adanya angka ketidakpercayaan masyarakat akan pentingnya vaksinasi yang lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang bersedia untuk divaksin.

Dalam proses mengubah pola pikir masyarakat untuk dapat memahami pentingnya vaksinasi COVID-19 bukan hal yang mudah. Adapun kendala yang dihadapi di lapangan yaitu terbatasnya waktu kegiatan sosialisasi yang disebabkan oleh perubahan jadwal vaksinasi COVID-19 yang dipercepat satu minggu dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun hal ini dapat diatasi dengan menerapkan konsep teori Juergen Habermas, yaitu teori *Communicative Rational Act* (Teori tindakan komunikatif Habermas) (Habermas, 2006).

Pada dasarnya teori ini bertumpu pada aturan atau norma-norma yang disepakati bersama untuk mengarahkan pada tindakan berdasarkan harapan timbal balik antar subjek yang terdapat dalam interaksi sosial dengan menggunakan media simbol-simbol khusus, seperti bahasa sehari-hari sebagai perantara bagi tindakan tersebut (Bustan, 2021).

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan sosialisasi pentingnya vaksinasi COVID-19 dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-209 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Hasil dari penelitian ini berupa peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi COVID-9. Hal ini dibuktikan oleh data laporan cepat capaian vaksinasi COVID-19 yang menunjukkan adanya indeks minat vaksin yang tinggi di desa Cikadu, dibandingkan dengan hasil pengambilan data sampel sebelumnya yang menunjukkan adanya angka ketidakpercayaan masyarakat yang lebih mendominasi dibandingkan dengan masyarakat yang bersedia untuk divaksin.

2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu kepada semua pihak dan masyarakat di desa Cikadu dapat lebih berpartisipasi dalam upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan virus COVID-19, diantaranya dengan cara disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, bersedia untuk melakukan vaksinasi COVID-19, serta mampu memposisikan diri sebagai subjek pembangunan yang berperan aktif dengan mengajak lingkungannya agar turut serta mengembangkan/membangun budaya disiplin dalam mencegah penularan COVID-19.

Selain itu, diharapkan adanya survey lanjutan mengenai bagaimana tingkat pemahaman masyarakat setelah adanya sosialisasi akan pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama kami sampaikan kepada Bapak Ichsan Budiman, MT selaku Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa KKN-209 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak di desa Cikadu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T. Y. (2020). *Covid-19 dalam Tulisan Prof. Tjandra*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Andriadi, B. P. (2021). Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi COVID-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 100-104.

Bustan, A. D. (2021). Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 dan Protokol Kesehatan 7M sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 197-209.

Habermas, J. (2006). *Teori Tindakan Komunikatif I: Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Inherni Marti Abna, S. T. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 165-172.

Maryani, E. k. (2021). Edukasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 650-653.

Monardo, D. (2021). *Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.